

PENYULUHAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT PERSPEKTIF ISLAM PADA JAMAAH YASIN AL HIDAYAH KABUPATEN MADIUN

Rosyida Nurul Anwar^{1*}, Yana Dwi Christanti²

¹Universitas PGRI Madiun

²Politeknik Negeri Madiun

*Korespondensi: rosyidanurul@unipma.ac.id

ABSTRACT

Health and cleanliness are two of the human needs. Health is a blessing that must be appreciated, but many people do not care about health and are less likely to maintain personal and environmental cleanliness. Awareness of the importance of cleanliness and maintaining health has not fully become the main goal. Islam prioritizes cleanliness, and Islam likes health because the soul will automatically be strong in a healthy person. The Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) Program is a form of health promotion designed to encourage individuals to live in a clean and healthy environment by creating supportive conditions. This community service activity aims to educate about the importance of implementing a clean and healthy lifestyle in everyday life. The method of implementing the activity is through counselling with lectures and question-and-answer methods. The location of the activity is in Sidorejo Hamlet, Sawahan District, Madiun, East Java. There were 72 participants, including the Jama'ah Yasin Al Hidayah Mothers community. The activity results provide participants with health and personal and environmental cleanliness provisions. Clean and healthy living maintains a strong foundation in the productivity and quality of human resources.

Keywords: cleanliness; health; mothers

ABSTRAK

Kesehatan dan kebersihan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Sehat yaitu sebuah rahmat yang wajib untuk disyukuri, akan tetapi banyak orang yang tidak peduli terhadap kesehatan dan kurang akan dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Kesadaran akan pentingnya kebersihan dan menjaga kesehatan belum sepenuhnya menjadi tujuan utama. Islam mengutamakan kebersihan dan Islam menyukai sehat karena dalam diri seorang yang sehat maka secara otomatis jiwa akan kuat. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan yang dirancang untuk mendorong setiap individu agar dapat hidup di lingkungan yang bersih dan sehat melalui terciptanya kondisi yang mendukung. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi mengenai pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari dalam perspektif Islam. Metode pelaksanaan kegiatan adalah berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Lokasi kegiatan di Dusun Sidorejo, Kecamatan Sawahan, Madiun, Jawa Timur. Peserta sebanyak 72 orang yang terdiri dari komunitas Ibu-ibu Jama'ah Yasin Al Hidayah. Hasil kegiatan memberikan bekal pada peserta bagaimana menjaga kesehatan dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Hidup bersih dan sehat menjaga pondasi kuat dalam produktivitas dan kualitas sumber daya manusia.

Kata kunci: kebersihan; kesehatan; ibu

PENDAHULUAN

Tantangan dalam kemajuan sebuah negara adalah menjadikan Sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, cerdas, dan produktif menjadi tantangan utama dalam kemajuan sebuah negara (Dewi et al., 2024). Kesehatan adalah kebutuhan dasar yang memiliki peran penting dalam menentukan tingkat produktivitas dan mutu sumber daya manusia (Anam, 2016). Salah satu elemen utama untuk menciptakan kehidupan yang bersih, sehat, dan nyaman adalah kebersihan lingkungan. Lingkungan yang tidak optimal dalam kebersihan dapat berdampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, dan penurunan kualitas hidup secara keseluruhan (R.S et al., 2024). Lingkungan merupakan salah satu aspek yang sangat memengaruhi kesehatan manusia, karena menjadi tempat tinggal dan aktivitas sehari-hari. Selain itu, lingkungan juga menjadi ruang interaksi antara manusia dengan manusia yang lainnya ataupun manusia dengan dengan alam (Sidik et

al., 2021). Setiap orang tentu menginginkan hidup bebas dari berbagai penyakit. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan perlu untuk dijaga dan bukan menjadi tanggung jawab perseorangan saja, akan tetapi juga tanggungjawab bersama antara masyarakat dan pemerintah (Noerviana et al., 2023).

Dalam pandangan Islam, kesehatan bukanlah sekadar tidak adanya penyakit, tetapi juga mencakup kondisi fisik, mental, dan sosial yang seimbang (Ningsih et al., 2023). Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga tubuh, menjaga kebersihan, mengonsumsi makanan yang halal dan sehat, serta menjalani gaya hidup yang sehat sesuai dengan petunjuk sabda hadist Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan oleh Tirmidzi, Rasulullah berkata *'Barangsiapa bangun di pagi hari dengan badan sehat dan jiwa sehat pula, dan rezekinya dijamin, maka dia seperti orang yang memiliki dunia seluruhnya.'* Memelihara kesehatan menjadi salah satu sarana dalam melaksanakan dan menjaga kebersihan. Kitab Fiqih dalam pembahasannya selalu mengawali sub bab kebersihan dengan judul yaitu bab *Thaharah* (bersuci). Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat mementingkan kebersihan, contoh di saat berwudhu, kita dianjurkan untuk membasuh bagian-bagian tubuh yang umumnya rentan terkena debu dan kotoran, serta keringat, sebagai contoh adalah wajah yang juga membersihkan bagiannya yakni hidung dengan cara *istinsyaq*, yaitu menghirup air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya, serta *madhmadhah* atau berkumur pada bagian mulut. Juga membersihkan bagian kedua kaki, kedua tangan, kedua telinga dan kepala.

Sehat menjadi kenikmatan dan menjadi rahmat dari Allah SWT yang perlu untuk disyukuri, akan tetapi banyak orang yang tidak peduli terhadap kesehatan dan tidak menyadari pentingnya kesehatan (kufur nikmat). Kesadaran akan pentingnya kesehatan setelah jatuh sakit menjadi pembiasaan bagi masyarakat yang belum memahami akan kesehatan sejak dini. Penyakit sering kali menjadi tanda peringatan bahwa ada kesalahan dalam menjalani pola hidup bersih dan sehat. Sejalan dengan hal tersebut. Konsep Bloom (1974), menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang menyebabkan tingkat kesehatan seseorang yakni keturunan, lingkungan, perilaku, serta layanan kesehatan.

Saat ini, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan menjadi hal yang umum terjadi. Banyak orang cenderung berpikir secara individualistis dan hanya mementingkan keuntungan pribadi, contohnya seperti membuang sampah sembarangan, membuang limbah industri tanpa pengelolaan yang baik, pencemaran udara, serta pencemaran air. Mayoritas masyarakat Indonesia tampaknya belum memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya kebersihan. Kondisi ini berdampak buruk, baik bagi lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, hanya sekitar 20 persen penduduk Indonesia yang benar-benar peduli terhadap kebersihan dan kesehatan. Artinya, dari jumlah keseluruhan populasi yakni 262.juta jiwa, namun sekitar 52 juta orang yang memperhatikan kesehatan dan dampak dari menjaga kebersihan lingkungan (CNN Indonesia, 2018).

Pelaksanaan hidup bersih dan sehat menjadi bagian dari Upaya dalam menerapkan perilaku dan menjaga kebersihan dan Kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelaksanaan kegiatan penyuluhan serupa yang telah dilaksanakan diantaranya Penyuluhan yang dilakukan oleh Situmeng dengan menghasilkan bahwa adanya kesadaran masyarakat akan bahaya resiko penularan dan terjangkitnya penyakit tertentu sehingga perlu untuk menerapkan hidup bersih dan sehat (Situmeang et al., 2024). Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dirancang sebagai upaya bentuk promosi kesehatan. Program ini memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat,bersih dan nyaman bagi individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat secara keseluruhan (Suprpto & Arda, 2021). Meski pemerintah pada Kementerian Kesehatan mengenalkan konsep sejak tahun 1996 tentang konsep hidup bersih dan sehat, penerapannya hingga kini masih belum merata di seluruh lapisan masyarakat (Rahman & Patilaiya, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan di Dusun Sidorejo, Desa Sidomulyo, Kabupaten Sawahan didapatkan adanya beberapa aktivitas masyarakat yang kurang menyadari perilaku hidup yang bersih juga sehat, hal ini dibuktikan adanya sampah-sampah yang menjadi limbah, serta berbagai sampah yang dibakar sehingga dapat mengganggu kesehatan dan pernafasan, serta adanya perilaku pola hidup sehat yang belum tertanam sejak dini. Hasil wawancara dengan masyarakat setempat menyatakan bahwa perilaku hidup sehat sudah banyak disosialisasikan dan disampaikan oleh Pemerintah Desa. Himbauan untuk menjaga kebersihan sudah dilakukan oleh kepala desa dan jajarannya pada masyarakat Dusun Sidorejo tersebut akan tetapi masih ada beberapa individu yang belum memiliki kesadaran secara utuh.

Upaya menurunkan dan mencegah meningkatnya kasus-kasus kesehatan memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak, terutama peran aktif keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat (Wiranata, 2020). Orang tua berperan penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah serta anak-anak. Orang tua juga perlu membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat, seperti contoh sikat gigi sebelum tidur, mencuci kaki sebelum tidur, mencuci kedua tangan sebelum dan sesudah makan, memotong kuku secara rutin, membuang sampah pada tempatnya, serta melatih anak-anak untuk menggunakan toilet dengan benar. Kesehatan merupakan aset penting yang mendukung pembangunan ekonomi dan berkontribusi besar dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, menjadi penting dalam pembiasaan pola hidup yang bersih dan juga sehat untuk dilakukan baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Aktivitas di Dusun Sidorejo, Madiun sangat banyak salah satunya adanya aktivitas majelis taklim yang tergabung dalam Jama'ah Yasin Al Hidayah. Jama'ah Yasin Al Hidayah merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh Masyarakat Perempuan di Dusun tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama Islam yang menjadi pengurus Jama'ah Yasin Al Hidayah bahwa ibu-ibu perlu untuk dikuatkan untuk kesehatan dan kebersihan dalam perspektif Islam, agar perilaku hidup bersih tertanam di hati dan semata-mata karena Islam memang menganjurkan hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil tahapan observasi tersebut diatas, maka Solusi dalam untuk mengatasi permasalahan maka perlu untuk dilaksanakan kegiatan penyuluhan bagi ibu-ibu Jama'ah Yasin Al Hidayah. Kegiatan di diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terkhusus bagi ibu-ibu Jama'ah yasin dalam mengenai perilaku hidup bersih dan hidup sehat baik dalam diri maupun pada lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi bagian dari cara agar terhindar dari penyakit menular serta memberdayakan masyarakat Dusun Sidorejo untuk menjaga kesehatan lingkungan. Serta kegiatan ini diharapkan memberikan kebermanfaat dan pengetahuan tentang ajaran Islam tentang *taharah* (bersuci).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu bulan Desember Tahun 2023. Mitra kegiatan penyuluhan ini adalah ibu-ibu Jamaah Yasin Al Hidayah yang bertempat di Dusun Sidorejo, Desa Sidomulyo, Madiun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan atau edukasi. Metode penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai topik-topik tertentu, dalam hal ini terkait dengan kesehatan lingkungan dan pola hidup bersih dan sehat. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dari tahap analisis masalah, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Jadwal pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Jadwal pelaksanaan
Analisis Masalah	9 – 16 Oktober 2023
Persiapan	1 – 5 November 2023
Pelaksanaan	2 Desember 2023
Evaluasi	2 Desember 2023

Tahap pertama yakni tahap analisis masalah. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi dan analisis mengenai kondisi yang ada di masyarakat terkait dengan topik yang akan diangkat dalam kegiatan pengabdian. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami permasalahan utama yang perlu diberi solusi melalui penyuluhan dan edukasi.

Tahapan kedua yakni persiapan. Setelah masalah diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah persiapan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Persiapan ini meliputi segala hal yang dibutuhkan untuk memastikan kelancaran acara. Mulai dari mempersiapkan logistik dan peralatan, menyiapkan tempat acara, peralatan presentasi seperti proyektor, layar, serta bahan-bahan edukasi seperti brosur atau poster. Selanjutnya mengundang peserta (warga masyarakat) melalui komunikasi dengan ketua majelis taklim tersebut. Sosialisasi dilakukan untuk memberi informasi tentang waktu, tempat, dan manfaat kegiatan.

Tahap ketiga yakni tahap pelaksanaan adalah tahap utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, seluruh rencana yang telah dipersiapkan akan dilaksanakan. Mulai dari pembukaan oleh MC, yang mencakup ucapan selamat datang dan penjelasan singkat tentang tujuan kegiatan. Sambutan ketua majelis taklim yang mengarah pada motivasi pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dan pola hidup sehat. Pemaparan materi oleh tim pelaksana kegiatan. Tanya jawab yakni peserta diberikan kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi dengan narasumber terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian kegiatan diakhiri dengan ucapan terima kasih, rangkuman materi, dan doa bersama.

Tahapan terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai target tujuan dengan adanya kegiatan penyuluhan apakah telah dicapai dan untuk memperoleh umpan balik yang berguna untuk kegiatan di masa depan. Dilakukan evaluasi terhadap peserta melalui kuesioner atau wawancara singkat untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* dengan skala Likert untuk mengukur perubahan pemahaman peserta terkait PHBS. Data dianalisis secara deskriptif. Kuesioner mencakup pertanyaan tentang pengetahuan mereka sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Alur tahapan pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksana kegiatan ini adalah Dosen dan mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan guna menyebarkan nilai-nilai kebersihan dan kesehatan perspektif Islam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada ibu-ibu Jama'ah Yasin Al Hidayah yang beralamatkan Dusun Sidorejo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Peserta sebanyak 72 peserta yang semuanya berjenis kelamin perempuan.



Gambar 2. Usia peserta pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan hidup bersih dan sehat pada Ibu-ibu Jama'ah Yasin Al Hidayah pada hari Sabtu bulan Desember Tahun 2023 yang bertempat di Musholla Al Hidayah, Sidorejo. Kegiatan ini disambut baik oleh peserta dan juga mendapatkan apresiasi dari kepala Dusun Sidorejo tersebut. Kegiatan ini dilakukan setelah maghrib atau pukul 18.30 sampai pukul 19.50 WIB.



Gambar 3. Dokumentasi peserta dalam pelaksanaan penyuluhan hidup bersih dan sehat

Kegiatan dilaksanakan dengan berbagai rangkaian acara, sebagai berikut. Pertama, acara pembukaan. Acara dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh MC (*Master of Ceremony*) dari kalangan mahasiswa. Pembukaan ini mencakup ucapan selamat datang kepada para peserta dan undangan yang hadir. MC juga menyampaikan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yakni untuk memberikan pemahaman dan edukasi tentang pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat, serta meningkatkan kesadaran tentang kondisi kesehatan lingkungan di Indonesia. Islam sangat mendukung bahwa umat Islam harus mengupayakan kesehatan dan kebugarannya melalui olahraga dan kebersihan (Ruhardi et al., 2021). Selanjutnya adalah acara yaitu sambutan. Ketua majelis taklim memberikan sambutan yang berisi ucapan terima kasih kepada peserta yang telah hadir dalam kegiatan ini, serta berterimakasih kepada pelaksana kegiatan penyuluhan ini karena telah memberikan ilmu mengenai kebersihan dan kesehatan dalam Islam. Islam sangat menekankan pentingnya kebersihan

dan kesehatan. Beberapa ajaran Islam terkait hal ini terdapat dalam hadist yang diriwayatkan oleh Muslim yakni “*kebersihan adalah sebagian dari iman*” (Muhammad Fu’ad Abdul, 2010).

Acara inti merupakan penyampaian materi penyuluhan pola hidup bersih dan sehat, pelaksana sebagai narasumber menyampaikan edukasi mengenai pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat sebagai langkah preventif untuk menghindari berbagai masalah kesehatan. Materi yang disampaikan meliputi: Pola makan sehat dan bergizi seimbang, pentingnya olahraga teratur untuk menjaga kebugaran tubuh, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan sekitar, pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar, cara menjaga sanitasi di lingkungan rumah dan sekitar.

Taharah secara bahasa artinya bersuci dari najis dan hadas (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Secara bahasa, taharah berarti bersuci dari najis dan hadas. Dalam pengertian istilah, taharah merupakan serangkaian usaha yang dilakukan oleh seorang muslim untuk membersihkan diri, baik dari hadas maupun najis. Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga kebersihan tubuh, pakaian, tempat, serta lingkungan sekitar, karena hal ini sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan ibadah shalat. Kesehatan merupakan nikmat dari Allah SWT. Manusia diciptakan dengan keseimbangan yang sempurna, kecuali jika Allah menghendaki sebaliknya. Namun, seringkali manusia sendiri yang merusak keseimbangan tersebut, contohnya melalui kebiasaan makan yang tidak teratur, merokok, atau bekerja tanpa istirahat yang cukup, yang dapat mengganggu sistem pencernaan. Dalam Al-Qur’an dijelaskan, “Dan musibah apapun yang menimpamu, itu adalah akibat perbuatan tanganmu” (QS. Asy-Syu’ara: 30). Oleh karena itu, mencegah penyakit lebih baik daripada mengobatinya, sebab sebagian besar zat berbahaya atau bahan kimia masuk ke dalam tubuh melalui makanan (Khairani, 2020). Para ulama membagi taharah menjadi dua jenis, yaitu bersuci dari najis dan bersuci dari hadas. Kedua aspek ini sangat penting untuk diperhatikan, khususnya karena berpengaruh terhadap sah atau tidaknya shalat.

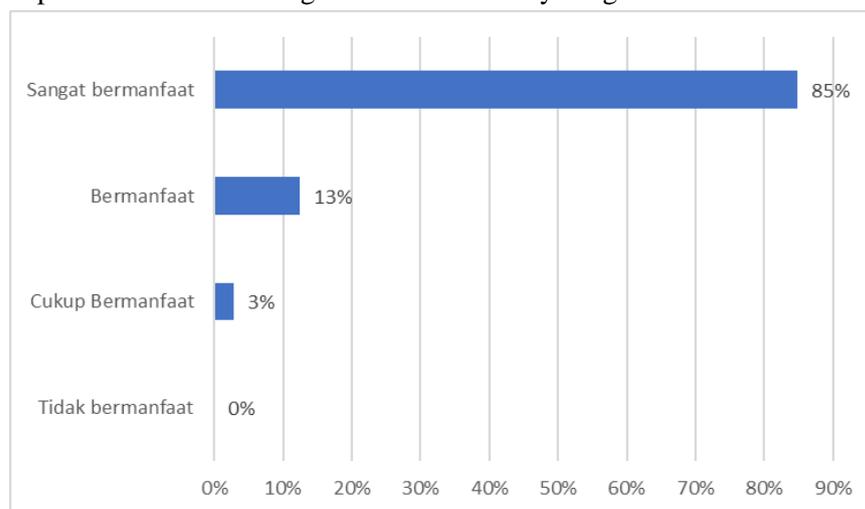


Gambar 4. Peserta Ibu-ibu jamaa’ah Yasin Al Hidayah mendengarkan paparan materi

Setelah penyampaian materi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan pendapat mengenai materi yang telah disampaikan. Sesi tanya jawab ini diharapkan dapat

menjadi ajang diskusi interaktif antara narasumber dan peserta, di mana peserta dapat memperoleh penjelasan lebih lanjut mengenai topik-topik yang masih kurang dipahami atau ingin diketahui lebih dalam. Acara selanjutnya ditutup dengan rangkuman singkat mengenai materi yang telah disampaikan. MC kembali mengambil alih untuk memberikan ucapan terima kasih kepada para peserta, narasumber, dan pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya acara ini. Sebagai penutup, peserta diingatkan untuk terus menjaga pola hidup bersih dan sehat serta berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik di rumah, lingkungan sekitar, maupun di tempat-tempat umum.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pola hidup bersih dan sehat dalam perspektif Islam memberikan manfaat kepada peserta, hal ini dibuktikan dengan sebaran angket yang telah diisi oleh peserta setelah penyampaian materi selesai. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa sebanyak 85 peserta merasakan sangat bermanfaat adanya kegiatan ini.



Gambar 5. Kebermanfaatan kegiatan penyuluhan pola hidup bersih dan sehat pada peserta

Hasil evaluasi kuesioner tersebut di atas menunjukkan bahwa peserta sangat bermanfaat akan adanya kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan ini menjadi bagian penting dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Menjaga kebersihan merupakan hal yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan kesehatan tubuh (Anwar & Mulya, 2025). Faktor kesehatan tidak hanya berperan dalam mendukung kinerja tubuh saat beraktivitas, tetapi juga memengaruhi kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah. Sebagai contoh, ketika tubuh berada dalam kondisi sehat, pikiran akan lebih jernih dan aktif dalam menganalisis suatu persoalan. Sebaliknya, jika tubuh sedang kurang sehat, kemampuan berpikir bisa menurun dan menjadi kurang terkendali. Islam yang mencari nilai-nilai tentang hakikat baik dan buruk yang berkaitan dengan tindakan dan perbuatan seseorang, yang dilakukan dengan penuh kesadaran berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pemikirannya (Azizah & Anwar, 2021).

SIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk penyuluhan pola hidup bersih dan sehat perspektif Islam pada Ibu-ibu Jama'ah Yasin Al Hidayah Dusun Sidorejo telah berhasil dilaksanakan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan kegiatan ini dirasakan memiliki kebermanfaatan pada peserta. Dengan penuh harapan, dimasa mendatang diharapkan ibu-ibu Jama'ah yasin terutama untuk seluruh Masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya upaya kesehatan dan kebersihan lingkungan. Karena Islam sangat memperhatikan kesehatan dan kebersihan dan merupakan

sebagian dari iman. Tidak lanjut dan saran kegiatan ini adalah adanya penyuluhan pola hidup bersih dan sehat pada petani petani yang berada pada Dusun Sidorejo tersebut dikarenakan daerah tersebut memiliki profesi mayoritas petani. Sehingga diharapkan dimulai dari Dusun Sidorejo akan memberikan teladan kebersihan bagi daerah-daerah lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Ibu-ibu Jama'ah Yasin Al Hidayah Dusun Sidorejo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Sawahan, Madiun Jawa Timur yang telah menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat serta kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan penyuluhan pola hidup bersih dan sehat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2016). Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Sagacious Vol.*, 3(1), 67–78.
- Anwar, R. N., & Mulya, N. (2025). Penguatan Karakter Anak melalui Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Perspektif Islam: Kajian Literatur. *Jurnal Care*, 12(2), 266–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/jcare.v12i2.21605>
- Azizah, N., & Anwar, R. N. (2021). Axiology of science in Islamic perspective. *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*, 6(2), 157–165. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v6i2.157-165>
- CNN Indonesia. (2018). Kesadaran Masyarakat Indonesia akan Kebersihan Masih Rendah. *Www.Cnnindonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180423183600-255-292946/kesadaran-masyarakat-indonesia-akan-kebersihan-masih-rendah>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (V)*. Balai Pustaka.
- Dewi, D. C., Riyanto, A., & Novitasari, D. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Remaja Sadar Gizi dan Sehat Bebas Dari Anemia Untuk Meningkatkan Sistem Imun Pada Mahasiswa STIKes Bhakti Husada Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 5(2), 63–69.
- Khairani, M. D. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat: Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. *Journal of Darussalam Islamic Studies*, 1(1), 31–44. <https://doi.org/10.47747/jdis.v1i1.89>
- Muhammad Fu'ad Abdul. (2010). *Buku Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Dan Muslim*. Insan Kamil.
- Ningsih, A. A., Maulani, R., Nurfadillah, I., & Nur, T. R. (2023). Menganalisa Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) Dalam Perspektif Islam di Desa Tegalweru Kec . Dau Kabupaten Malang. *Es-Syajar: Journal of Islamic Integration Science and Technology*, 1(2), 132–140.
- Noerviana, A. P., Mariska, R. N., Vita, N., Eka, S., Putri, N., & Anwar, R. N. (2023). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Kegiatan Eco Enzyme Pada Guru Paud Di Gugus 1 Kecamatan Sawahan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS*, 60–66.
- R.S, J. S., D, T. E., Bagir, M., Julianto, E., H, R. U., Sam'ani, Ichsan, M., & Qamaruzzaman, M. H. (2024). Pelayanan Pengaduan Masyarakat Peduli Lingkungan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 5(2), 70–77.
- Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Ruhardi, R., Nugroho, W. A., & Mahardhani, A. J. (2021). Olahraga Kebugaran Dan Kesehatan

- Dalam Perspektif Islam. *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 64–80. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Sidik, I., Annur, S., & Handayani, T. (2021). Manajemen Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan. *Studia Manageria*, 3(1), 13–34. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v3i1.6873>
- Situmeang, I. R., Tobing, J., Simanjuntak, M., Tobing, P., & Hutagalung, S. B. (2024). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). *Ikra-Ith Abdimas*, 8(2), 240–243.
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.957>
- Wiranata, I. G. L. A. (2020). Penerapan Positive Parenting Dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Kepada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 82–88. <https://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/issue/archive>